

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni dengan menggunakan uji statistik. Pendekatan kuantitatif bersifat ilmiah dengan berproses menggunakan data untuk menemukan suatu pengetahuan. Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini berbentuk angka dan dengan menggunakan alat untuk menganalisis.⁵² Data kuantitatif ini mengkaji data yang di peroleh secara deduktif. Tujuan dari pendekatan kuantitatif ini untuk mengkaji fenomena yang terjadi, menguji teori dan mengetahui hubungan antara variabel satu dengan yang lain, membentuk fenomena dan memprakirakan hasilnya. Penelitian ini berfokus pada efikasi diri sebagai varabel independen kepuasan kerja sebagai variabel mediasi dan loyalitas kerja sebagai variabel dependen.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari manusia, objek maupun bendabenda yang akan diteliti yang memiliki sifat atau karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini yakni keseluruhan karyawan dari PDAM Tirta Dhaha yang berjumlah 98 orang.

⁵² Limas Dodi, Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisiona dan Natural Setting, berikut Tehnik Penulsannya) (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 59

2. Sampel

Menurut sugiyono sampel adalah sebagian dari karakteristik dari populasi yang akan di teliti.⁵³ Teknik sampling yang digunakan yakni *probability sampling* dengan *simple random sampling* yang dilakukan secara acak dari populasi yang dimiliki. Teknik ini menggunakan rumus hitung dari slovin,⁵⁴ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Ne^2 = batas toleransi (0,5)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus hitung dari slovin, ditemukan hasil sampel yang akan digunakan peneliti pada PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri berjumlah 79 karyawan.

C. Pengumpulan data

Dalam pendekatan kuantitatif data yang digunakan melalui dua sumber data yakni primer dan sekunder. Pada dasarnya perlunya untuk peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan Teknik-teknik dengan memenuhi kaidah-kaidah tertentu, sebelum hasil data tersebut diujikan dengan teori dan hipotesis yang telah diterangkan. Adapun data primer merupakan sumber informasi ujian didapat langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara). Sumber pemeriksaan penting diperoleh oleh spesialis untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 64.

⁵⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal 54.

⁵⁵ Mamang Etta dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta:

Sedangkan data skunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber atau tambahan dari informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti memperoleh sumber data skunder di PDAM Tirta Dhaha dari bagian umum dan supervisor.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala atau kuisioner. Menurut Bahrn, Skala Likert merupakan skala pengukuran tentang pandangan, sikap atau opini individu maupun kelompok terkait fenomena sosial yang sedang terjadi. Adapun bentuk pertanyaan yang digunakan dalam skala ini yaitu pertanyaan positif dengan penskoran 4,3,2,1 dan pertanyaan negatif dengan penskoran 1,2,3,4.

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data berbentuk item dan pertanyaan yang disusun dengan harapan mengetahui hal hal penting dalam variabel tersebut. Hal ini bertujuan untuk membenahi bagian-bagian yang kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data dari responden. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan dengan bentuk pertanyaan yang tertutup berdasarkan opsi-opsi yang telah dipilih oleh responden yakni sebagai berikut: sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).⁵⁶

Tabel 3.1 Skoring Aitem

Jawaban	Unfavorable	Favorable
Sangat setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak setuju	3	2
Sangat tidak setuju	4	1

C. V ANDI OFFSET, 2010), hlm. 171

⁵⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Tehnik Penulsannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 143-144.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh, memproses, dan menguraikan data didapatkan dari responden yang sudah selesai menggunakan ukuran yang sama. Untuk menjadi instrumen ujian yang layak, memenuhi sekitar lima standar, objektivitas, validitas, realibilitas, sensitifitas dan fisibilitas. Karena standar pencarian data adalah untuk mengukur, maka, pada saat itu, harus ada alat penaksir yang layak. Alat ukur dalam penelitian biasanya instrumen penelitian.⁵⁷ Jadi alat ukur adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kekhasan reguler dan sosial yang diperhatikan. Dari faktor-faktor ini diberikan definisi oprasional, dan setelah itu elemen-elemen yang ditentukan untuk menjadi diperkirakan. Dari petunjuk-petunjuk pada setiap variabel kemudian berubah menjadi pertanyaan dan pernyataan.

Dalam paparan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan instrumen skala kuisisioner, menurut Sugiyono skala kuisisioner merupakan digunakan untuk mengukur sikap, anggapan, dan kesan seseorang atau kumpulan tentang fenomena yang sesuai dengan lingkungan.

1. Skala loyalitas

Skala loyalitas untuk penelitian ini menggunakan pertimbangan aspek dan dimensi yang diambil dari teori Poerwopuspito yang akan dibuat menjadi aitem-aitem. Bentuk dari aitem ini berupa pertanyaan yang akan di jawab melalui lima jawaban berupa simbol-simbol huruf yakni sebagai berikut: sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

⁵⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 75

Tabel 3.2 Blue Print Skala Loyalitas

No	Aspek	Indikator	Butir soal		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Sikap karyawan terhadap pekerjaan dan tempat kerja	Respon karyawan terhadap situasi di tempat kerja	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2	Bertanggung jawab pada perusahaan	Karyawan melaksanakan dan mematuhi prosedur, kebijakan dan pekerjaan	9, 11, 13	10, 12,	5
3	Sikap kesetiaan	Karyawan menunjukkan dukungan penuh dan rasa ikhlas kepada perusahaan	14,16, 18, 20	15, 17, 19	7
4	Hubungan antar pribadi	Karyawan memiliki sikap menghargai, saling mendukung antar sesama karyawan	21, 23, 25	22, 24, 26	6
Jumlah			14	12	26

2. Skala efikasi diri

Skala efikasi diri untuk penelitian ini menggunakan pertimbangan aspek dan dimensi yang diambil dari teori Albert Bandura dengan tiga aspek yakni aspek tingkatan, aspek umum dan juga aspek kekuatan yang akan dibuat menjadi aitem-aitem. Bentuk dari aitem ini berupa pertanyaan yang akan di jawab melalui lima jawaban berupa simbol-simbol huruf yakni sebagai berikut: sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.3 Blue Print Skala Efikasi Diri

No	Indikator	Aspek	Butir Soal		Jumlah
			Favorabel	Unvaforabel	
1.	Tingkatan	Mempunyai keyakinan untuk mencapai keberhasilan	1, 3, 5	2, 4, 6	10
		Kekuatan individu atas kemampuan	7, 9	8, 10	
2.	Kekuatan	Mempunyai keyakinan untuk menyelesaikan pekerjaan	11, 13	12, 14	8
		Kegigihan dalam pekerjaan	15, 17	16, 18	
3.	Generalisasi/ umum	Problem solving dalam pekerjaan	19, 21, 24, 25	20,22, 23	7
Jumlah			13	12	25

3. Skala kepuasan kerja

Skala kepuasan kerja untuk penelitian ini menggunakan pertimbangan aspek dan dimensi yang diambil dari teori Locke terdiri atas beberapa aspek yang akan di buat menjadi aitem-aitem. Bentuk dari aitem ini berupa pertanyaan yang akan dijawab melalui lima jawaban berupa simbol-simbol huruf yakni sebagai berikut: sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.4 Blue Print Skala Kepuasan Kerja

No	Indikator	Aspek	Butir soal		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Ciri intrinsik pekerjaan	Tanggung jawab	1, 3	2, 4	6
		Keragaman pekerjaan	5	6	
2.	Rekan kerja yang mendukung	Dukungan dari rekan kerja	7, 9	8	6
		Kerjasama antar rekan kerja	10	11, 12	
3.	Penyelian/ pengawasan	Hubungan atasan dan bawahan	13, 15	14, 16	4
4.	Penghasilan	Kecukupan dengan kebutuhan	17,19	18, 20	6
		Sepadannya dengan effort	21	22	
5.	Kondisi kerja yang mendukung	Keadaan tempat kerja	23,25	24, 26	4
Jumlah			13	13	26

F. Teknik Analisis Data

Dalam ulasan ini, ada beberapa pemeriksaan yang digunakan untuk memutuskan dan mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap loyalitas yang dimediasi kepuasan kerja pada karyawan PDAM Tirta Dhaha kota kediri, sebagai berikut:

1. Uji instrumen

a. Uji validitas

Dalam uji validitas yang tinggi dari instrumen akan menunjukkan sejauh mana informasi yang dikumpulkan tidak menyimpang dari penggambaran variabel yang dirujuk. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu responden dengan mengajukan aitem-aitem pertanyaan yang akan di isi sesuai dan diharapkan dapat menjadi acuan keadaan yang sebenarnya dan pelengkap bagi kuisisioner. Penelitian dalam uji validitas ini menggunakan bantuan aplikasi perhitungan program aplikasi *SPSS 23 for window*, rumus yang digunakan dari Saifudin Azwar yang menyatakan bahwa jika koefisiensi korelasi butir dengan skor total skala yang dikorelasikan lebih besar atau sama dari angka 0,300. Namun, jika tidak dapat memenuhi atau mencapai koefisien angka sebesar 0,300 maka diturunkan menjadi angka 0,0250. Yang artinya aitem dinyatakan valid.⁵⁸

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas untuk mengetahui seberapa banyak hasil estimasi tetap dapat diandalkan, ketika estimasi dibuat setidaknya sebanyak dua kali suatu akibat yang sama seperti menggunakan alat penduga serupa, menggunakan perhitungan aplikasi program *SPSS 23 for window*.⁵⁹ Reliabilitas dalam uji reabilitas apabila suatu nilai *chonbach alpha*, adapun indeks dalam realibilitas membuktikan seberapa jauh alat pengukur dapat diterima dan bertanggung jawab.

⁵⁸ Saifudin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal 131.

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 87

Tabel 3.5 Indeks Koefisien Reabilitas

No	Nilai interval	Standard
1	0,80-1,00	Sangat tinggi
2	0,60-0,799	Tinggi
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,20-0,399	Rendah
5	Kurang (< 0,20)	Sangat rendah

2. Uji asumsi

Uji asumsi digunakan sebagai syarat bahwa strategi investigasi informasi atau analisis data dapat digunakan dengan asumsi bahwa uji anggapan yang digunakan dapat terpengaruh, maka strategi ini dapat dipakai.⁶⁰

Uji asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi antara distribusi populasi dengan distribusi lainya apakah dinyatakan normal atau tidak normal.⁶¹ Untuk uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signnifikasi sama atau lebih besar (>0,05) dengan menggunakan perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* dari aplikasi program *SPSS 23 for window*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = 1.36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1+n_2}$$

Keterangan:

Kd: *Komogorov-smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel observasi

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat model yang digunakan Apakah memiliki hubungan atau tidak . Motivasi dibalik uji linieritas adalah untuk

⁶⁰ Wirartha, I Made 2006, *Metodologi Penelitian Social Ekonomi*, Yogyakarta: Andi Offset, Hal 260.

⁶¹ Siregar, S. 2010. *Statistic Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 245.

mengetahui apakah variabel yang di pengaruhi (Y) dan variabel yang mempengaruhi (X). sebagai prasyarat memakai korelasi dan analisis regresi. Dinyatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai signifikansi < 0,05 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.⁶²

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menyimpulkan apakah teori yang diuji diterima atau ditolak, dengan mengikutsertakan bukti yang berasal dari sampel dijadikan sebagai pengambilan keputusan dimana berhubungan dengan populasi terkait. Maka, dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan suatu pengembangan atau perluasan dari metode regresi berganda, pada analisis jalur dipakai untuk mengkaji relasi sebab akibat secara langsung dan tidak langsung pada variabel sebab (independen) biasa disebut dengan eksogen dan variabel akibat (dependen) disebut juga dengan variabel endogen. Pada tiap-tiap diagram jalur dapat dibuktikan seberapa besar pemberian yang diperlihatkan bagi koefisien jalur melalui Teknik analisis jalur.⁶³

Perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi program *SPSS 23 for window*, analisis korelasi dan regresi dapat digunakan untuk menganalisis diagram jalur. Adapun koefisien regresi dan koefisien jalur sama-sama diperlihatkan dalam bentuk angka *standardize coefficients*. Jika signifikan dalam semua uji koefisiensi regresi pada diagram jalur antar variabel maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika tidak signifikan

⁶² Sujarwati, Belajar Mudah SPSS., 48-54.

⁶³ Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk smart riset*. Hal 168.

dalam uji koefisiensi regresi pada diagram jalur antar variabel maka hipotesis ditolak. Melalui uji regresi ditemukan dua pengaruh. *pertama*, Pengaruh tidak langsung (*indirect causal effect*) *kedua*, Pengaruh langsung (*direct causal effect*).